

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan sidat (*Anguilla bicolor*) merupakan jenis ikan yang laku di pasar internasional (Jepang, Hongkong, Jerman, Italia dan beberapa negara lain). Dengan demikian ikan ini memiliki potensi sebagai komoditas ekspor. Ikan sidat merupakan ikan yang penyebarannya sangat luas yakni di daerah tropis dan sub tropis sehingga dikenal adanya sidat tropis dan sidat sub tropis. Di dunia paling sedikit terdapat 17 spesies ikan sidat (Tesch, 1911), dan paling sedikit enam jenis diantaranya yakni: *Anguilla marmorata*, *Anguilla celebensis*, *Anguilla ancentralis*, *Anguilla borneensis* dan *Anguilla bicolor pacifica* terdapat di Indonesia. Jenis ikan tersebut menyebar di daerah yang berbatasan dengan laut dalam yakni di pantai selatan Pulau Jawa, pantai barat Pulau Sumatera, pantai timur Pulau Kalimantan, seluruh pantai Pulau Sulawesi, Kepulauan Maluku, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur hingga pantai utara Papua. Ikan sidat hidup di perairan estuaria (laguna) dan perairan tawar (sungai, rawa dan danau serta persawahan) dari dataran rendah hingga dataran tinggi.

Permasalahan air pada budidaya ikan sidat bisa disebabkan karena feses, sisa pakan. Sehingga pada media air tersebut dapat menyebabkan kualitas air kurang baik, seperti pH, kekeruhan, amonia dan DO. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dicari solusi dalam pengelolaan kualitas air pada budidaya ikan sidat. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk menanggulangi permasalahan ini adalah mengaplikasikan sistem resirkulasi akuakultur dengan menggunakan filter.

Adapun bahan-bahan yang digunakan pada filter seperti ijuk, serat kelapa dan spon dimana bahan-bahan ini dapat menyaring unsur-unsur yang bersifat toksik bagi organisme akuatik, dan juga bahan-bahan filter tersebut mudah didapatkan dan harga dari bahan-bahan tersebut cukup terjangkau.

Pujiarti (2014) menyatakan bahwa filter dengan menggunakan bahan spon dapat menurunkan kadar FE dalam air sebesar 85% dan **Pinandari (2011)** menyatakan bahwa filter dengan menggunakan bahan dasar sabut kelapa dapat menurunkan kadar logam-logam berat didalam perairan.

Berdasarkan referensi diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan bahan filter berbeda untuk menjaga kualitas air media pemeliharaan ikan sidat (*Anguilla bicolor*).

1.2 Tujuan Penelitian

Menganalisis efektifitas penggunaan ijuk, serat kelapa dan spon sebagai bahan filter pada pemeliharaan ikan sidat (*Anguilla bicolor*), terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan ikan sidat (*Anguilla bicolor*)

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini agar masyarakat tahu bahwa ijuk, serat kelapa dan spon berguna sebagai filter air pada pemeliharaan ikan sidat (*Anguilla bicolor*).